

Pengaruh Teknologi Akuntansi, Pengalaman Pengguna dan Kompleksitas Sistem Terhadap Efisiensi Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perum LPPNPI Cabang Surabaya)

Dara Nursyifa Sofian¹, Miya Dewi Suprihandari², Agus Sumarnadi Nugroho³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika

email: darasyifanur20@gmail.com, miyadewi@stiemahardhika.ac.id, agussumarnadinugroho57@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 28 - 08, 2025

Revised : 07 - 09, 2025

Accepted : 18 - 09, 2025

Keywords:

Teknologi akuntansi, pengalaman pengguna, kompleksitas sistem, efisiensi pelaporan keuangan

ABSTRACT

Penelitian ini dimaksudkan untuk menelaah dan mengevaluasi pengaruh Teknologi Akuntansi (X_1), Pengalaman Pengguna (X_2), dan Kompleksitas Sistem (X_3) terhadap Efisiensi Pelaporan Keuangan (Y) pada Perum LPPNPI Cabang Surabaya. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, dengan populasi yang mencakup seluruh staf karyawan di cabang terkait. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan syarat bahwa responden memiliki pengalaman kerja di bidang akuntansi selama minimal satu tahun. Jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 100 responden. Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Teknologi Akuntansi (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi pelaporan keuangan, ditunjukkan oleh nilai t sebesar 2.087 dan signifikansi 0.040. Demikian pula, Kompleksitas Sistem (X_3) juga menunjukkan pengaruh signifikan, dengan nilai t sebesar 2.509 dan signifikansi 0.014. Namun, variabel Pengalaman Pengguna (X_2) tidak berpengaruh signifikan, dengan nilai t sebesar 1.645 dan signifikansi 0.103. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi manajemen dalam mengoptimalkan efisiensi pelaporan keuangan melalui penguatan teknologi dan penyederhanaan sistem akuntansi.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



*Corresponding Author:
Dara Nursyifa Sofian*
STIE Mahardhika Surabaya, Indonesia
Email: darasyifanur20@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Globalisasi telah mempercepat kemajuan teknologi informasi di era modern, yang memberikan dampak besar bagi banyak individu. Kemajuan tersebut juga berkontribusi pada lahirnya sistem informasi, khususnya di bidang akuntansi. Sistem informasi akuntansi kini berperan penting dalam menunjang efisiensi operasional, pencatatan, pelaporan keuangan dan anggaran, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi melalui pengolahan data transaksi secara akurat.

Dalam proses peningkatan sistem terutama penentu kesuksesan, faktor manusia dalam Sistem Informasi Akuntansi memiliki peranan yang sangat krusial karena berfungsi sebagai pengguna sekaligus pengendali sistem (*brainware*). Nova dan Suryandani (2016) dalam (Tirtayasa et al., 2022). Sistem informasi akuntansi dianggap berfungsi dengan baik jika dapat memperoleh informasi yang diterima secara positif dan sesuai dengan harapan para pengguna, khususnya dalam hal ketepatan waktu (*timely*), keakuratan (*accurate*), serta tingkat kepercayaan (*reliable*). Nova dan Suryandani (2016) dalam (Tirtayasa et al., 2022).

Salah satu cara menilai kecanggihan teknologi adalah melalui perkembangan industri teknologi dari berbagai perspektif. Fokus utamanya adalah pada teknologi komputerisasi dalam administrasi sistem informasi akuntansi. Tingkat kemajuan dapat diukur melalui jenis perangkat lunak dan perangkat keras yang dimanfaatkan. Sistem informasi akuntansi menilai kesesuaian kedua perangkat tersebut untuk menunjang tugas, di mana penggunaan perangkat yang lebih kompleks dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi sistem.

Pengalaman pengguna dalam menggunakan teknologi akuntansi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan ketelitian laporan keuangan. *Alben (1996) dalam Dhala (2023)*, mendefinisikan user experience (UX) sebagai pengalaman interaktif pengguna dalam menggunakan suatu produk. Pengalaman pengguna yang positif terhadap sistem akuntansi membantu staf dalam mengakses dan mengolah data dengan cepat, sehingga mempercepat proses pengambilan keputusan yang berbasis data.

Saat mengembangkan organisasi, kompleksitas organisasi perlu diimbangi dengan kompleksitas lingkungan dan teknologi, (Anderson) dalam (Heryana, 2021). Dengan mengintegrasikan kompleksitas organisasi dengan kebutuhan lingkungan dan teknologi, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan, memperkuat keunggulan kompetitif serta memberikan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan.

Perum LPPNPI Cabang Surabaya menggunakan aplikasi SAP untuk mendukung kualitas laporan keuangan. Meskipun SAP memiliki keunggulan seperti efisiensi pengelolaan data dan integrasi sistem yang baik, terdapat kendala dalam penggunaannya. Salah satu hambatan utama adalah kompleksitas sistem, yang menyulitkan pengguna untuk memahami keseluruhan fungsinya. Kesulitan ini umumnya disebabkan oleh kurangnya pengalaman dan pelatihan dalam penggunaan aplikasi tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Teori Model Penerimaan Teknologi (TAM) diterapkan dalam penelitian ini. Temuan penelitian teknologi informasi dirujuk dalam teori ini, yang berfungsi sebagai kerangka kerja untuk memeriksa dan mengetahui beberapa aspek yang berdampak pada penerimaan dan pemanfaatan teknologi informasi oleh suatu organisasi atau perusahaan. Teori *Technology Acceptance Model* diadaptasi dari *Theory of Reasoned Action* dengan dikenalkan dari Fishbein & Ajzen (1980) serta diusulkan oleh Davis (1989) dalam Putri et al (2021) *Theory of Reasoned Action* adalah sebuah konsep dengan menguraikan mengenai perilaku seseorang terjadi dikarenakan adanya keinginan atau niat dari seseorang tersebut dalam melakukan suatu kegiatan secara sukarela.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan penjelasan Bodnar & Hopwood (2012) dalam Savira (2022), Sistem Informasi Akuntansi menjadi serangkaian sumber daya dengan terorganisir dalam mengubah data keuangan juga data yang lain ke dalam informasi. Informasi tersebut selanjutnya dimanfaatkan pada beberapa bentuk dalam membantu proses pengambilan keputusan. Hal ini juga diperkuat oleh Wilkinson et al (2000) dalam Savira (2022) Sistem informasi akuntansi sebagai sistem informasi dengan meliputi seluruh peran juga kegiatan akuntansi, dengan mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan dalam sumber daya ekonomi akibat kejadian eksternal atau juga operasi internal organisasi. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*), Nova dan Suryandani (2016) dalam (Tirtayasa et al., 2022).

2.3 Teknologi Akuntansi (X1)

Berdasarkan pendapat Rachmadi (2020) teknologi informasi merupakan cabang pengetahuan dengan meliputi penggunaan teknologi komunikasi dalam memproses, menyimpan, juga mentransmisikan data melalui media komunikasi berkecepatan tinggi. Salah satu contoh perangkat teknologi informasi adalah komputer, beserta perangkat pendukungnya, yaitu alat multifungsi yang dapat dikendalikan oleh program dan berfungsi untuk mengubah data menjadi informasi dalam bentuk yang terstruktur yang dimanfaatkan dalam mengoperasikan komputer, bahan dasar yang digunakan computer, juga jenis data yang diproses. Teknologi akuntansi merujuk pada penggunaan perangkat lunak, aplikasi, dan alat digital lainnya untuk mengelola, mencatat, dan menganalisis informasi keuangan. untuk mengelola, mencatat, dan menganalisis informasi keuangan. Teknologi berperan penting dalam memenuhi harapan para pihak eksternal dengan menurunkan tingkatan transparansi secara lebih besar, akses informasi yang cepat, serta pelaporan yang tepat waktu. (Wisma & Marta, 2023).

2.4 Pengalaman Pengguna (X2)

User Experience (UX) bisa diartikan sebagai keseluruhan pengalaman yang dirasakan oleh pengguna ketika memakai suatu produk atau perangkat lunak. Pengalaman pengguna melibatkan aspek-aspek seperti persepsi, respons emosional, kepuasan, dan efisiensi pengguna selama menggunakan perangkat lunak. Menurut Hassenzahl et al (2013) dalam Mayasari & Irawan (2021), Pengalaman Pengguna atau *User Experience (UX)* bukan hanya tentang desain industri yang bagus, *multi-touch* atau antarmuka yang menarik. *User Experience* mencakup faktor-faktor yang memengaruhi keseluruhan pengalaman pengguna, seperti kegunaan, estetika, keterlibatan, konsistensi, dan kepuasan Hassenzahl & Tractinsky (2006) dalam (Mayasari & Irawan, 2021).

Thuring & Mahlke (2007) dalam Wiwesa (2021) mengidentifikasi tiga elemen dalam pengalaman pengguna (UX) yang secara kolektif memengaruhi persepsi keseluruhan pengguna terhadap suatu sistem dan memengaruhi keputusan serta perilaku mereka di masa depan, yaitu persepsi mengenai kualitas fungsional yang terkait dengan manfaat sistem tersebut, reaksi emosional, serta pandangan terhadap kualitas non-fungsional yang berhubungan dengan daya tariknya.

2.5 Kompleksitas Sistem (X3)

Kompleksitas sistem dihasilkan dari interaksi antara bagian-bagian penyusunnya yang menyebabkan perubahan, dinamika, dan iterasi yaitu, rotasi jangka panjang atau konstruksi suatu sistem. Klijn, Okwir et al, Tome & Acikalin dalam (Heryana, 2021). Teori kompleksitas meneliti sistem yang kompleks dalam kaitannya dengan keadaan non-linier atau non-sekuensial dan munculnya masalah non-linier dalam lingkungan yang kacau (*chaos*) (Devereux et al., 2020). Menurut teori kompleksitas, sistem biasanya menunjukkan perilaku non-linier dan mengandalkan mekanisme umpan balik positif dan negatif. Sementara umpan balik negatif bertentangan dengan tujuan sistem, masukan positif dapat meningkatkan dinamika sistem. Umpan balik positif dapat mempercepat pertumbuhan atau efisiensi dalam sistem akuntansi, seperti saat adopsi teknologi baru meningkatkan produktivitas. Sebaliknya, umpan balik negatif dapat menghambat kinerja sistem, misalnya, jika ada kesalahan dalam pengolahan data yang menyebabkan penurunan kepercayaan pada laporan keuangan.

2.6 Efisiensi Pelaporan Keuangan (Y)

Menurut E.E Ghiselli & C.W. Brown (2004) dalam Ishak & Syam (2020) Efisiensi adalah frasa khusus yang menunjukkan perbandingan antara input dan output. Sedangkan menurut The Liang Gie dan Miftah Thoha dalam Syamsi (2004) dalam Ishak & Syam (2020) cara terbaik untuk membandingkan hasil dan upayanya adalah dengan melihat efisiensi. Jika suatu upaya menghasilkan hasil yang terbaik, itu dapat dikatakan efisien jumlah tertinggi satuan hasil atau jenis kualitas. Pelaporan keuangan (*Financial reporting*) merupakan seluruh metode yang dipakai dari perusahaan dalam menyajikan informasi keuangannya. Dalam SFAC No.1, FASB (2021) menyatakan mengenai fungsi pelaporan keuangan tidak hanya terbatas dalam konten laporan keuangan itu sendiri. Dalam makna lainnya, cakupan pelaporan keuangan (*financial reporting*) lebih besar daripada sekadar laporan keuangan (*financial statement*). FASB (2021) menjelaskan bahwa pelaporan keuangan meliputi bukan hanya laporan keuangan, melainkan juga berbagai media lain dengan digunakan untuk menyampaikan informasi, baik yang dengan langsung atau juga tidak langsung berkaitan terhadap data yang diperoleh dari sistem akuntansi diantaranya informasi terkait sumber daya ekonomi, kewajiban, laba periode, dan sebagainya.

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Diduga variabel Teknologi Akuntansi (X₁) berpengaruh secara signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan Keuangan

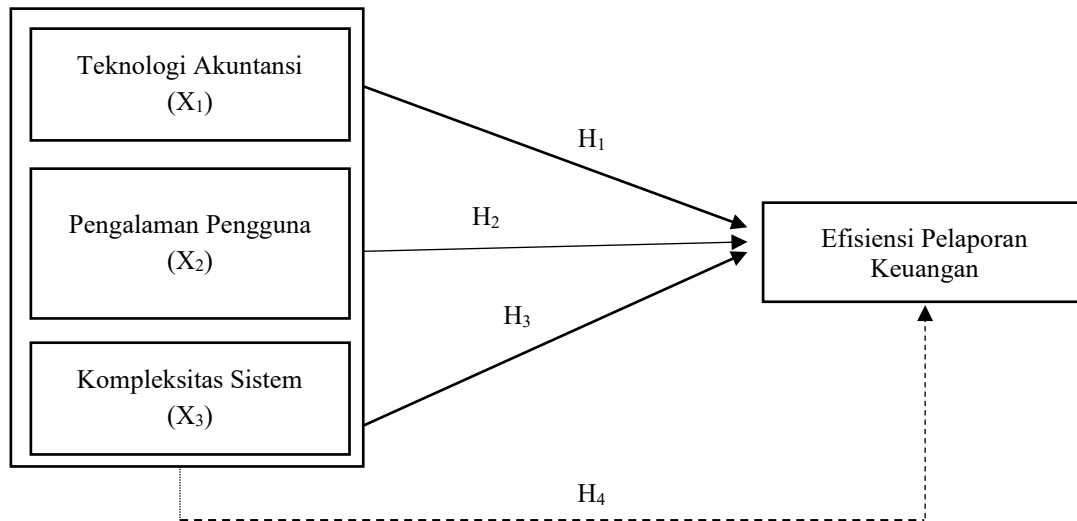
H₂ : Diduga variabel Pengalaman Pengguna (X₂) berpengaruh secara signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan Keuangan

H₃ : Diduga variabel Kompleksitas Sistem (X₃) berpengaruh secara signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan Keuangan

H₄ : Diduga variabel Teknologi Akuntansi (X₁), Pengalaman Pengguna (X₂), Kompleksitas Sistem (X₃) berpengaruh secara signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan Keuangan (Y).

2.8 Kerangka Konsep Penelitian

Model penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk **kerangka hubungan antar variabel** sebagai berikut :



3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan memanfaatkan analisis regresi berganda serta alat bantu statistik. Menurut Sugiyono (2020), pendekatan ini didasarkan pada filsafat positivisme. Populasi penelitian adalah 200 staf Perum LPPNPI Cabang Surabaya, dengan sampel sebanyak 100 orang yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* (Sugiyono, 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti dampak teknologi akuntansi, pengalaman pengguna, dan kompleksitas sistem terhadap efisiensi pelaporan keuangan.

4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1) HASIL

Mengacu pada data yang telah diperoleh dari penelitian ini, berikut hasil uji yang dilakukan:

A. Uji Validitas

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Teknologi Akuntansi (X ₁)	X _{1.1}	0,791	0,195	VALID
	X _{1.2}	0,671	0,195	VALID
	X _{1.3}	0,804	0,195	VALID
	X _{1.4}	0,788	0,195	VALID
Pengalaman Pengguna (X ₂)	X _{2.1}	0,737	0,195	VALID
	X _{2.2}	0,755	0,195	VALID
	X _{2.3}	0,720	0,195	VALID
	X _{2.4}	0,811	0,195	VALID
Kompleksitas Sistem (X ₃)	X _{3.1}	0,808	0,195	VALID
	X _{3.2}	0,848	0,195	VALID
	X _{3.3}	0,780	0,195	VALID
	X _{3.4}	0,658	0,195	VALID
Efisiensi Pelaporan Keuangan (Y)	Y ₁	0,728	0,195	VALID
	Y ₂	0,715	0,195	VALID
	Y ₃	0,778	0,195	VALID

	Y ₄	0,783	0,195	VALID
--	----------------	-------	-------	-------

Menurut tabel tersebut, hasil uji validitas membuktikan mengenai semua komponen pernyataan yang dimanfaatkan dalam mengukur ketiga variabel dikatakan valid dikarenakan untuk $r_{hitung} > r_{tabel}$.

B. Uji Reliabilitas

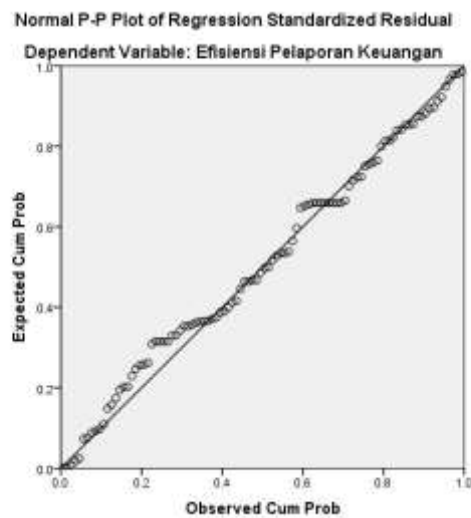
Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Teknologi Akuntansi (X ₁)	0,757	Reliabel
Pengalaman Pengguna (X ₂)	0,750	Reliabel
Kompleksitas Sistem (X ₃)	0,779	Reliabel
Efisiensi Pelaporan Keuangan (Y)	0,742	Reliabel

Merujuk pada tabel tersebut, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk X₁ tercatat sebesar 0,757, X₂ sebesar 0,750, X₃ sebesar 0,779, dan Y sebesar 0,742, di mana seluruhnya berada di atas angka 0,60. Oleh karena itu, kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 1 Uji Normalitas

Hasil pengolahan data memakai SPSS membuktikan data penelitian berdistribusi normal, sesuai dengan yang disajikan pada gambar 1. Dikarenakan titiknya tersebar mengikuti garis lurus diagonal dan miring ke kanan.

2. Uji Multikolinearitas

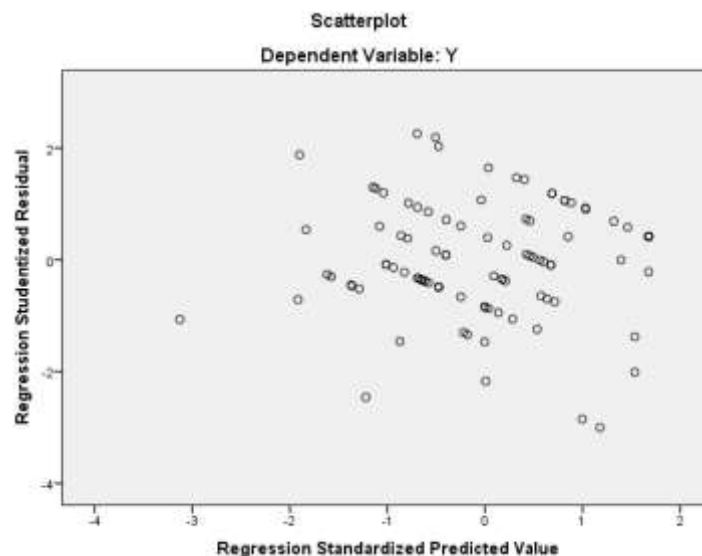
Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Teknologi Akuntansi	.425	2.354
	Pengalaman Pengguna	.409	2.448
	Kompleksitas Sistem	.724	1.382

a. Dependent Variable: Efisiensi Pelaporan Keuangan

Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan dalam tabel di atas dengan VIF masing-masing < 10 dan *tolerance* $> 0,01$. Oleh karena itu, hasil pengujian pada tabel tersebut mengindikasikan mengenai model regresi tersebut bebas dari permasalahan multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas berikut, dapat disimpulkan bahwa titik sebar dalam gambar sebelumnya tidak mengelompok dengan cara tertentu dan tidak dekat dengan nol, maka dapat disimpulkan data tersebut tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		<i>Coefficients^a</i>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.504	1.538		4.228	.000
	Teknologi Akuntansi	.258	.123	.261	2.087	.040
	Pengalaman Pengguna	.216	.131	.210	1.645	.103
	Kompleksitas Sistem	.169	.067	.240	2.509	.014

a. Dependent Variable: Efisiensi Pelaporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4 tersebut mampu diketahui persamaan regresinya adalah seperti di bawah ini:

$$Y = 6.504 + 0,258X_1 + 0,216X_2 + 0,169X_3 + e$$

Berikut ini adalah interpretasi berdasarkan persamaan sebelumnya:

- 1) *Output* pada tabel diatas menjabarkan nilai konstanta sejumlah 6.504 membuktikan mengenai ketika seluruh variabel independen (Teknologi Akuntansi, Pengalaman Pengguna, dan Kompleksitas Sistem) memiliki nilai 0, maka Efisiensi Pelaporan Keuangan diperkirakan sejumlah 6.504.
- 2) Koefisien untuk variabel Teknologi Akuntansi yaitu 0.258. Hal ini memperlihatkan mengenai setiap peningkatan satu unit dalam penggunaan Teknologi Akuntansi akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan Efisiensi Pelaporan Keuangan sejumlah 0.258 poin. Nilai signifikansi (Sig.) nilai untuk Teknologi Akuntansi sejumlah 0,040, dengan terdapat dibawah ambang batas 0,05. Ini menunjukkan bahwa pengaruh Teknologi Akuntansi terhadap Efisiensi Pelaporan Keuangan adalah signifikan. Dengan kata lain, Teknologi Akuntansi memiliki kontribusi yang relevan dalam meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan.
- 3) Koefisien untuk Pengalaman Pengguna sejumlah 0.216. dengan makna mengenai setiap kenaikan satu unit pada variabel Pengalaman Pengguna berkorelasi dengan peningkatan. Efisiensi Pelaporan Keuangan sejumlah 0.216 poin. Namun, nilai signifikansi untuk Pengalaman Pengguna adalah 0.103, yang artinya lebih besar dari 0.05. hal tersebut mengindikasikan pengaruh Pengalaman Pengguna terhadap Efisiensi Pelaporan Keuangan tidak signifikan. Dengan kata lain, Pengalaman Pengguna tidak memberikan pengaruh yang kuat dalam model ini.
- 4) Koefisien untuk Kompleksitas Sistem adalah 0.169. Ini memiliki makna bahwa setiap kenaikan satu unit dalam variabel Kompleksitas Sistem akan menyebabkan peningkatan. Efisiensi Pelaporan Keuangan sejumlah 0.169 poin. Nilai signifikansi untuk Kompleksitas Sistem adalah 0.014, yang lebih kecil dari 0.05. Ini memperlihatkan bahwa pengaruh Kompleksitas Sistem terhadap Efisiensi Pelaporan Keuangan adalah signifikan. Ini menunjukkan bahwa meskipun sistemnya kompleks, ada hubungan positif yang signifikan dengan Efisiensi Pelaporan Keuangan.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 5
Hasil Uji-t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.504	1.538		4.228	.000
Teknologi Akuntansi	.258	.123	.261	2.087	.040
Pengalaman Pengguna	.216	.131	.210	1.645	.103
Kompleksitas Sistem	.169	.067	.240	2.509	.014

a. Dependent Variable: Efisiensi Pelaporan Keuangan

Melalui tabel tersebut, dapat diketahui bahwa setiap variabel independen memberikan pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, dengan rincian sebagai berikut:

- Variabel Teknologi Akuntansi (X₁) menunjukkan nilai t sejumlah 2,087 dalam nilai signifikansi sejumlah 0,040. Dikarenakan nilai signifikansi tersebut di bawah dari 0,05, sehingga mampu diperoleh kesimpulan mengenai Teknologi Akuntansi (X₁) terapat pengaruh secara signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan Keuangan (Y) pada Perum LPPNPI Cabang Surabaya.
- Variabel Pengalaman Pengguna (X₂) memiliki nilai t sejumlah 1,645 serta nilai signifikansi sejumlah 0,103. Dikarenakan nilai signifikansi tersebut melebihi 0,05, sehingga mampu diperoleh kesimpulan mengenai Pengalaman Pengguna (X₂) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan Keuangan (Y) di Perum LPPNPI Cabang Surabaya.
- Variabel Kompleksitas Sistem (X₃) menghasilkan nilai-t sejumlah 2.509 dan nilai-sig sejumlah 0,014. Dikarenakan tingkat signifikansi statistik (sig. 0,014) kurang dari 0,05, sehingga mampu diperoleh kesimpulan mengenai Kompleksitas Sistem (X₃) terdapat pengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan Keuangan (Y) di Perum LPPNPI Cabang Surabaya.

2. Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 6
Hasil Uji-F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	140.773	3	46.924	18.189	.000 ^b
Residual	247.667	96	2.580		
Total	388.440	99			

a. Dependent Variable: Efisiensi Pelaporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kompleksitas Sistem, Teknologi Akuntansi, Pengalaman Pengguna

Adapun hasil penelitian dapat dilihat dari tabel berikut yaitu: nilai F hitung 18.189 dengan F sig. 0,000, kurang dari 0,05. Oleh karena itu, Ho dinyatakan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (Uji-R²)

Tabel 7
Hasil Uji-R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.602 ^a	.362	.342	1.606	1.681

a. Predictors: (Constant), Kompleksitas Sistem, Teknologi Akuntansi, Pengalaman Pengguna

b. Dependent Variable: Efisiensi Pelaporan Keuangan

Koefisien determinasi (R²) merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar kemampuan model dalam memprediksi variansi dari variabel independen. Hanya sebagian kecil dari osilasi variabel terikat yang mampu diterangkan dari variabel bebas memiliki nilai R₂ yang berada dalam rentang antara 0 dan 1, dengan nilai R² sejumlah 0,342 mengindikasikan bahwa model Teknologi Akuntansi (X₁), Pengalaman Pengguna (X₂) dan Kompleksitas Sistem (X₃) dapat menjelaskan variasi variabel Efisiensi Pelaporan Keuangan (Y) sejumlah 34,2%. variabel independen lainnya mempengaruhi sisa sejumlah 65,8%.

2) PEMBAHASAN

A. Pengaruh Teknologi Akuntansi (X₁) Terhadap Efisiensi Pelaporan Keuangan (Y)

Menurut data, Variabel Teknologi Akuntansi (X₁) memperoleh nilai *t-count* sejumlah 2.087 dan nilai Sig. sejumlah 0,040. Dikarenakan untuk nilai Sig tersebut di bawah dari batas Sig. 0,05, membuktikan mengenai Teknologi Akuntansi (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan Keuangan Perum LPPNPI Cabang Surabaya.

Hasil ini membawa dampak yang berarti bagi pelaksanaan akuntansi serta pengelolaan keuangan di Perum LPPNPI Cabang Surabaya. Sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa penerapan teknologi dalam akuntansi berperan dalam membantu organisasi mengelola dan mengatur informasi keuangan secara lebih efektif, menurut temuan penelitian, menggunakan teknologi akuntansi menurunkan kemungkinan kesalahan yang sering terjadi dalam operasi manual sekaligus meningkatkan produktivitas. Hasil dalam studi ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Sulistiyowati & As'adi (2023), yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara Teknologi Akuntansi dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya adopsi teknologi dalam sistem akuntansi, yang tidak hanya menjadi pilihan, tetapi juga langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional, yaitu dalam konteks pelaporan keuangan.

B. Pengaruh Pengalaman Pengguna (X₂) Terhadap Efisiensi Pelaporan Keuangan (Y)

Menurut data, Variabel Pengalaman Pengguna (X₂) mempunyai nilai *t-count* sejumlah 1.645 serta untuk Sig. sejumlah 0,103. Nilai Sig. sejumlah 0,103 dengan lebih besar daripada tingkatan signifikansi sejumlah 0,05, membuktikan mengenai Pengalaman Pengguna (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan Keuangan Perum LPPNPI Cabang Surabaya. Ini menarik untuk dikaitkan dengan teori *User Experience* yang menyatakan bahwa pengalaman pengguna mencakup interaksi secara menyeluruh dengan perangkat lunak, termasuk aspek kognitif, emosional, dan interaktif Hartson & Pyla (2018) dalam (Mayasari & Irawan, 2021).

Tidak berpengaruhnya pengalaman pengguna terhadap efisiensi pelaporan keuangan dapat dipahami melalui teori *User Experience*. Pengalaman pengguna yang baik tidak bergantung pada latar belakang pengguna, tetapi juga pada desain dan fungsionalitas perangkat lunak. Meskipun pengguna memiliki pengalaman, jika sistem tidak intuitif atau responsif, efisiensi pelaporan dapat terpengaruh. Oleh karena itu, organisasi perlu fokus pada peningkatan desain perangkat lunak dan interaksi pengguna, serta memberikan pelatihan yang memadai untuk menciptakan pengalaman pengguna yang positif, guna mendukung efisiensi pelaporan keuangan.

Hasil Penelitian ini sama terhadap yang diungkapkan dari Muslim et al (2022) dengan mengindikasikan mengenai pengalaman kerja tidak memberikan pengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi. Jika dikaitkan dengan efisiensi pelaporan keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa meskipun pengalaman kerja seorang pengguna dapat mempengaruhi pemahaman dan penggunaan sistem, faktor lain seperti teknologi akuntansi dan kompleksitas sistem lebih berperan dalam meningkatkan efisiensi pelaporan. Dengan kata lain, efisiensi

dalam pelaporan keuangan tidak sekedar bergantung terhadap pengalaman individu, namun juga dalam kualitas serta kompleksitas sistem yang digunakan.

Temuan ini memberikan implikasi, penting bagi manajemen Perum LPPNPI dalam mengelola dan meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan. Meskipun Pengalaman Pengguna dapat dianggap sebagai faktor yang berkontribusi, hasil ini menunjukkan bahwa organisasi tidak dapat mengandalkan Pengalaman Pengguna semata untuk meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan.

C. Pengaruh Kompleksitas Sistem (X_3) Terhadap Efisiensi Pelaporan Keuangan

Berdasarkan data, variabel Kompleksitas Sistem (X_3) memiliki nilai t-hitung 2,509 dan sig 0,014, yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap efisiensi pelaporan keuangan. Dalam akuntansi, kompleksitas sistem muncul dari interaksi antar komponen yang memengaruhi perubahan sistem. Klijin (2008), didukung oleh Okwir et al. (2018) dan Tomé & Açıklım (2019) dalam Heryana (2021) menyatakan bahwa kompleksitas juga melibatkan proses berulang yang membentuk evolusi sistem dalam jangka panjang. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi manajemen Perum LPPNPI dalam merancang dan mengelola sistem akuntansi. Kompleksitas sistem dapat menjadi faktor yang berkaitan erat dengan kemampuan organisasi dalam menghasilkan laporan keuangan yang efisien. Oleh karena itu, pihak manajemen harus memastikan bahwa sistem yang digunakan tidak hanya bersifat kompleks, tetapi juga terintegrasi secara optimal dan mudah dipahami oleh para pengguna.

D. Pengaruh Teknologi Akuntansi (X_1), Pengalaman Pengguna (X_2) dan Kompleksitas Sistem (X_3) Terhadap Efisiensi Pelaporan Keuangan

Analisis yang dilakukan menggunakan SPSS 21 memperoleh nilai F sebesar 18,189 dengan tingkat sig 0,000, yang mengindikasikan bahwa H_0 ditolak. Artinya, secara simultan, Teknologi Akuntansi (X_1), Pengalaman Pengguna (X_2), dan Kompleksitas Sistem (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan Keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, melalui indikator masing-masing, berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi pelaporan. Implikasinya, manajemen Perum LPPNPI perlu menerapkan pendekatan menyeluruh dalam pengembangan sistem akuntansi agar lebih efektif.

5. KESIMPULAN

Temuan akhir dari penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel teknologi akuntansi (X_1) dan variabel kompleksitas sistem (X_3) berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pelaporan keuangan (Y) Perum LPPNPI Cabang Surabaya. Sedangkan variabel pengalaman pengguna (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pelaporan keuangan (Y) Perum LPPNPI Cabang Surabaya.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS, ditemukan bahwa teknologi akuntansi berdampak secara signifikan terhadap efisiensi pelaporan keuangan, yang dibuktikan melalui nilai t sebesar 2,087 dan tingkat signifikansi 0,040. Sementara itu, pengalaman pengguna tidak memberikan dampak yang signifikan disebabkan oleh nilai t sebesar 1,645 dengan signifikansi 0,103. Sementara itu, kompleksitas sistem memiliki pengaruh signifikan dengan nilai t sebesar 2,509 dan signifikansi 0,014 terhadap efisiensi pelaporan keuangan di Perum LPPNPI Cabang Surabaya. Lebih lanjut, analisis membuktikan mengenai ketiga variabel tersebut dengan bersamaan terdapat pengaruh signifikan dalam nilai F sebesar 18,189 dengan $F_{sig.}$ 0,000. Kesimpulannya ketiga variabel ini dapat dinyatakan berpengaruh terhadap efisiensi pelaporan keuangan Perum LPPNPI Cabang Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk terus mengembangkan teknologi akuntansi guna meningkatkan efektivitas pelaporan keuangan. Pelatihan staf juga perlu diperkuat agar penggunaan sistem lebih optimal, meskipun tingkat pengalaman pengguna bervariasi. Selain itu, manajemen perlu menyederhanakan sistem dan menetapkan prosedur yang jelas untuk mengurangi hambatan dalam efisiensi pelaporan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Afiffudin, M. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Karyawan City Gas Sidoarjo (Doctoral Dissertation, Stie Mahardhika Surabaya).
- Anggarini, N. P. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 380–390.
- Aniefiok, N. (2024). Impact of Digital Transformation on Financial Reporting in the 21st Century. *International Journal of Comparative Studies and Smart Education*, 1(1), 34–45. <https://academicajournal.com/IJCSSE/index>

- Aulia, R. E., Sumiharsono, R., & Triwahyuni, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Modul IPA Berbasis Problem Based Learning (PBL) terhadap Keterampilan Sains dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1445–1454.
- Devereux, L., Melewar, T. C., Dinnie, K., & Lange, T. (2020). Corporate identity orientation and disorientation: A complexity theory perspective. *Journal of Business Research*, 109, 413–424.
- Dhala, A. (2023). *Pengembangan Ui/Ux Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website Menggunakan Wordpress (Studi Kasus: Online Shop Mau Beli Baju)*. (Doctoral dissertation, Universitas Lampung).
- Fitriani, D., & Hwihanus. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerapan Siklus Produksi Dan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja Umkm. *Jkpim : Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 26–38.
- Ghozali, I. (2022). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit UNDIP.
- Heryana, A. (2021). *Masalah Kompleksitas dan Teori Kompleksitas*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.17796.65924>
- Hutahaean, L. B. (2022). *Pengaruh Pengalaman Pelanggan Terhadap Niat Menggunakan Kembali Aplikasi Grabbike Dikota Medan*. Universitas HKBP Nommensen.
- Imi, M., Liyundira, F. S., Rachmawati, A., Juliasari, D., & Habsari, P. (2020). Perkembangan Dan Penerapan Theory Of Acceptance Model (TAM) Di Indonesia. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 16(2), 436–458. <http://jurnal.itsm.ac.id/index.php/relasi/article/download/371/345>
- Ishak, P., & Syam, F. (2020). Pengaruh kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDES. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 120–130.
- Mark, B., & Neal, A. (2024). Effect of Accounting Software on Financial Reporting Quality in UK Small Businesses. *Journal of Business Management & Innovation (JBMI Insight)*, 1(1), 1–12.
- Mayasari, R., & Irawan, A. S. Y. (2021). Penerapan Metode LEAN UX Pada Perancangan UI/UX Aplikasi Digilib Unsika Versi Windows. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 4(2), 392–405. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/INTECOM/article/download/2658/2013>
- Melaguhti, D. A., Kantun, S., & Hartanto, W. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang Pada UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 278–286. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/download/18713/10172>
- Muslim, A. B., Yani, N. A., & Permatasari, M. D. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Sicepat Ekspres Indonesia). *JURNAL AKUNTANSI BISNIS PELITA BANGSA*, 7(1), 17–39.
- Nugroho, M. I., Muksin, A., Septyawama, F., & Awaludin, M. (2024). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi, Lokasi Usaha Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Pasar Lokbin Muria Dalam Menteng Atas Jakarta Selatan). *Jurnal Mitra Manajemen*, 15(1), 15–24.
- Nurasiah, A., Rizkiyanti, A., & Heriana, C. (2020). Hubungan Antara Sumber Informasi Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Resiko Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi Di Sman 1 Cibingbin Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada*, 11(2), 217–223. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v11i2.173>
- Putri, P. Y. A., Mada, I. G. N. C. W., & Putri, P. Y. A. (2021). Technology Acceptance Model (Tam) Untuk Menganalisis Penggunaan Online Banking Di Pt Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Cabang Gianyar. *Warmadewa Management And Business Journal (Wmbj)*, 3(1), 12–18. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wmbj/article/view/2472/2070>
- Rachmadi, T. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi*. TIGA Ebook.
- Rooroh, A. R., Manengkey, J. J., & Rumengan, N. E. (2024). Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Internal. *Jurnal Mirai Management*, 9(2), 19–27.
- Savira, J. (2022). *Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi, Dukungan Manajer dan Kemampuan Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Sucofindo Cabang Medan*. (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Sulistiyowati, Y., & As'adi. (2023). Pengaruh penggunaan teknologi akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan keuangan UMKM di Kota Malang. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 11(1), 1–10.
- Suputra, K. A., Trisnadewi, A. A. . E., & Surya, L. P. L. S. (2021). Pengaruh Partisipasi Manajer , Pengalaman Kerja Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada

- Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tabanan. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 22–28.
- Sutisna, N. (2023). Implementasikan sistem informasi dalam mendukung perilaku pembelian terhadap keputusan pembelian e-commerce. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 20–30. <https://journal.pandawan.id/mentari/article/download/343/316>
- Tirtayasa, I. B. M., Putra, I. G. C., & Santosa, M. E. S. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(3), 280–290. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/download/5485/4184>
- Ulfa, B. A. (2020). Pengaruh Kepuasan Pemakai Dan Kompleksitas Sistem Akuntansi Terhadap Pengembangan Sistem Informasi (Studi Di Organisasi Perangkat Daerah Pemerintahan Provinsi Ntb). *Riset Ekonomi Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(1), 42–54.
- Wisma, N., & Marta, I. A. (2023). Study Of Emotional Intelligence Of Sports Students. *Halaman Olahraga Nusantara*, 6(II), 474–483.
- Wiwesa, N. R. (2021). User Interface Dan User Experience Untuk Mengelola Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 3(2), 2. <https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1071&context=jsht>
- Zurman, & Jenita. (2024). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi Terhadap Efisiensi Proses Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 3926–3933.